

## Bupati Berau Serahkan Bantuan untuk Lansia dan Anak Yatim



Sumber gambar : *TribunKaltim.co* Jumat, 12/07/2024

**TANJUNG REDEB** – Bupati Berau Sri Juniarsih Mas memberikan Bantuan Sosial (Bansos) uang kepada anak yatim piatu kurang mampu miskin terlantar serta uang untuk lansia triwulan 1 dan 2 di Kantor Lurah Bugis.

“Program Bansos ini *Inshaallah* dilaksanakan di 10 Kelurahan se-Kabupaten Berau,” ungkapnya Kamis (11/7/2024). Untuk saat ini, Sri menegaskan penyerahannya untuk kelurahan dan kampung itu disalurkan melalui alokasi dana kampung dengan nominal yang sama.

“Program Bansos ini merupakan wujud kepedulian kami selaku pemerintah terhadap masyarakat yang rentan, yakni para lansia dan yatim piatu yang kurang mampu,” tegasnya. Sehingga Bansos yang disalurkan kepada yang membutuhkan kali ini bagi masyarakat Kelurahan Bugis dan para Lurah terdekat.

“Agar segera dapat disalurkan kepada masyarakat. Tentu harapan kita bersama bahwa bantuan sosial ini dapat meringankan beban para lansia dan anak-anak yatim piatu bisa bermanfaat untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari,” tuturnya.

Sebagai informasi, Sri Juniarsih Mas menyebutkan bahwa penerima Bansos untuk lansia di Kelurahan Bugis mencapai 85 orang.

“Anak yatim 40 orang. Total 125 orang, untuk lansia menerima Bansos sebesar Rp1.750 ribu untuk 6 bulan. Yang pada 5 bulan terakhir Rp250 ribu, dan pada bulan Juli kita naikkan dari Rp250 ribu menjadi Rp500 ribu per bulan yang akan diberikan September per 3 bulan,” bebernya.

Dirinya mengingatkan kepada Kepala Dinas Sosial pada bulan September mendatang selama 3 bulan dapat Rp500 ribu setiap bulan dan total ada Rp1,5 juta. “Kemudian anak yatim piatu menerima Bansos senilai Rp3 juta selama 6 bulan sehingga total keseluruhan Bansos untuk Kelurahan Bugis itu Rp268 juta,” imbuhnya.

Adapun kata Sri Juniarsih total keseluruhan penerimaan Bansos lansia dan yatim piatu dari 10 kelurahan mencapai ratusan orang. “Untuk lansia ada 800 orang dan yatim piatu sebanyak 300 orang. Maka total bantuan sebesar Rp2 miliar Rp300 juta rupiah,” tegasnya.

Kendati demikian pihaknya mengimbau kepada Dinas Sosial agar terus lakukan *update* terkini data Bansos untuk warga Berau yang membutuhkan.

“Saya juga berpesan kepada Dinas Sosial untuk terus melakukan pembaharuan dan pemuktahiran data dan terus memberikan pendampingan pemberdayaan masyarakat dengan program stimulan dan terpadu,” pungkasnya. **(Advertorial/rap)**

#### **Sumber berita:**

1. Tribun Kaltim, Bupati Berau Serahkan Bantuan untuk Lansia dan Anak Yatim, 12/07/24

#### **Catatan:**

1. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia (UU 13/1998) bahwa lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun (enam puluh) tahun ke atas.
2. Dalam Pasal 1 angka 8 UU 13/1998 dijelaskan bahwa bantuan sosial adalah upaya pemberian bantuan yang bersifat tidak tetap agar lanjut usia potensial dapat meningkatkan taraf kesejahteraan sosialnya.
3. Diatur dalam Pasal 5 ayat (2) UU 13/1998 bahwa sebagai penghormatan dan penghargaan kepada lanjut usia diberikan hak untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang meliputi:
  - a. pelayanan keagamaan dan mental spiritual;
  - b. pelayanan kesehatan;
  - c. pelayanan kesempatan kerja;
  - d. pelayanan pendidikan dan pelatihan;
  - e. kemudahan dalam penggunaan fasilitas, sarana, dan prasarana umum.
  - f. kemudahan dalam layanan dan bantuan hukum;
  - g. perlindungan sosial;
  - h. bantuan sosial
4. Dalam Pasal 9 ayat (1) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial diatur bahwa jaminan sosial dimaksudkan untuk:
  - a. menjamin fakir miskin, anak yatim piatu terlantar, lanjut usia terlantar, penyandang cacat fisik, cacat mental, cacat fisik dan mental, eks penderita

penyakit kronis yang mengalami masalah ketidakmampuan sosial-ekonomi agar kebutuhan dasarnya terpenuhi.

- b. menghargai pejuang, perintis kemerdekaan, dan keluarga pahlawan atas jasanya.